



Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas

Pengaruh Kualitas Website dan Pengetahuan Pengguna Terhadap Kepuasan Pengguna Perpustakaan Digital Desa Jati Belarik

Mulya Artina¹, Siska Lusya Putri²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas^{1,2}

email: siskalusiaputri@unidha.ac.id

ABSTRACT

This research aims to investigate the influence of website quality and user knowledge on user satisfaction with the Jati Belarik Digital Village Library. The study adopts a quantitative approach. The sampling technique employed in this research is saturated sampling, where all members of the population are included as samples. The sample size for this study is 36 respondents. Data is collected through questionnaires, then processed and analyzed using SPSS. Based on the research findings, it is observed that both website quality and user knowledge have a significant level of significance. This indicates that website quality and user knowledge, when considered together, have a significant impact on user satisfaction with the digital library. The coefficient of determination reveals that 40.0% of user satisfaction with the digital library is influenced by website quality and user knowledge. The remaining 60.0% is influenced by other variables not investigated in this research. In conclusion, the results of this research highlight the importance of website quality and user knowledge in determining user satisfaction with the digital library. However, there are other factors not explored in this study that also contribute to user satisfaction.

Keyword: Website Quality; User Knowledge; User Satisfaction; Digital Library.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kualitas *website* dan pengetahuan pengguna terhadap kepuasan pengguna perpustakaan digital Desa Jati Belarik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh*, yang dimana Teknik sampel ini digunakan bila semua anggota populasi dijadikan sampel. Adapun sampel pada penelitian ini berjumlah 36 responden. Data diperoleh dengan melakukan kuisisioner, kemudian diolah dan diuji dengan menggunakan SPSS. Berdasarkan hasil Penelitian ini, maka diperoleh bahwa variabel kualitas *website* dan pengetahuan pengguna memiliki taraf signifikansi. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kualitas *website* dan pengetahuan pengguna secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna perpustakaan digital. Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa kepuasan pengguna perpustakaan digital dipengaruhi oleh variabel kualitas *website* dan kepuasan pengguna sebesar 40,0%. Sedangkan sisanya sebesar 60,0% dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

Keywords: kualitas *website*; pengetahuan pengguna; kepuasan pengguna; perpustakaan digital

PENDAHULUAN

Perpustakaan Digital Desa Jati Belarik atau disingkat dengan nama PeDe JABRIK, merupakan salah satu proyek sosial *Innovillage Tahun 2021* yang masuk dalam

kategori Top 120 dan menjadi satu-satunya yang lolos di Provinsi Jambi. Sekitar November 2021, Bupati Tebo meresmikan perpustakaan digital ini dan berharap semakin banyak anak-anak di Desa Jati

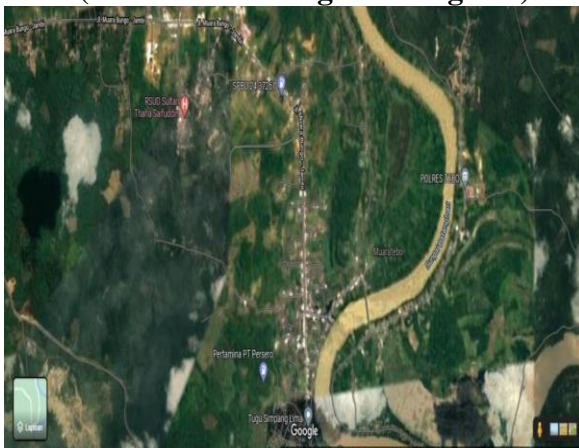
Belarik ini menikmati layanan perpustakaan digital ini. Proses pendirian PeDe Jabrik berlangsung selama kurang lebih 3 bulan dari 9 Oktober 2021 hingga 23 Desember 2021.

Tujuan pendirian PeDe JABRIK ini difokuskan pada anak-anak Madrasah dan PAUD yang ada di Desa Jati Belarik, Kecamatan Sumay, Kabupaten Tebo, Provinsi Jambi. Desa Jati Belarik termasuk Desa Swadaya menurut pembagian desa berdasarkan perkembangan masyarakatnya (BPS, 2022). Desa ini memiliki masyarakat dengan mata pencaharian homogen yang bersifat agraris, memegang teguh adat atau tradisi, hubungan personal sangat erat, sarana dan prasarana yang tersedia masih kurang, dan teknologi yang ada masih rendah.

Gambar 1.
Soft Launching PeDe JABRIK



Gambar 2.
Lokasi Desa Jati Belarik
(dekat aliran Sungai Batanghari)



Pendidikan formal bukan prioritas utama lagi bagi masyarakat Desa Jati Belarik ini. Pendidikan formal yang berada

di sekitar Kantor Desa Jati Belarik ini belum banyak. Desa Jati Belarik memiliki 1 Paud yang sebenarnya tergolong Kelompok Bermain (KB) lebih tepatnya, 1 Madrasah, dan 1 Sekolah Dasar yang satu atap dengan Sekolah Menengah Pertama (<https://tebokab.bps.go.id>). Minimnya fasilitas pendidikan formal di wilayah ini mengakibatkan masih rendahnya kesadaran masyarakat untuk melanjutkan sekolah formal bahkan tingkat perguruan tinggi.

Tim Jabrik Unidha dan Kades Jati Belarik membentuk dan mengangkat Pengurus Perpustakaan Digital Desa Jati Belarik yang terdiri dari Ketua, Sekretaris, Bendahara, Bidang Administrasi & Teknis serta Bidang Layanan Pembaca serta keterlibatan Pemuda/i yang terkena dampak pandemi Covid-19. Perpustakaan ini berada di sebelah Kantor Desa Jati Belarik. Perpustakaan ini memiliki koleksi buku untuk anak Paud dan buku islami untuk anak Madrasah. Tim Jabrik menyiapkan logo perpustakaan, buku cetak yang tersedia dan bisa dinikmati langsung oleh anak-anak, serta akses online PeDe Jabrik yaitu <https://flihtml5.com/bookcase/enkcu> jika tidak bisa datang ke perpustakaan.

Gambar 3.
Logo Perpustakaan Digital



Qalyubi (2017) menjelaskan bahwa perpustakaan digital adalah penerapan atau penggunaan teknologi digital untuk memperoleh, menyimpan, melestarikan, dan menyediakan akses terhadap informasi dan materi-materi yang diterbitkan dalam bentuk digital atau didigitalisasikan dari bentuk tercetak, audio visual, dan bentuk-bentuk lainnya. Menurut Digital Library Federation pengertian perpustakaan digital adalah “that provide the resources, including the specialized staf, to select, structure, offer intellectual access to, interpret, distribute, preserve the integrity of, and ensure the persistence over time of

collections of digital works so that they are readily and economically available for use by a defined community or set of communities”.

Dengan demikian, berdasarkan pada definisi diatas, pada dasarnya perpustakaan digital tidak ubahnya seperti perpustakaan konvensional hanya saja memiliki kelebihan dari objek-objek yang mendasar meliputi koleksi digital, staf pengelola perpustakaan digital, komunitas pengguna perpustakaan.

Perpustakaan menerapkan pelayanan perpustakaan berbasis internet agar perpustakaan tidak ditinggalkan pengguna. Semakin banyak perpustakaan yang berbagi informasi secara online, makin banyak pengguna perpustakaan menggunakan pelayanan perpustakaan. Saat ini, perpustakaan sudah memiliki sebuah media untuk mawadahi informasi yang dimilikinya, berupa *website*. *Website* adalah media baru yang dapat digunakan perpustakaan sebagai media promosi dan pemasaran dalam mengkomunikasikan dan menawarkan apa yang dimiliki perpustakaan. *Website* perpustakaan adalah pintu masuk pengguna mencari informasi di perpustakaan. Adapun *website* perpustakaan perguruan tinggi memiliki tujuan menyediakan akses dan mendukung kegiatan penelitian, pengajaran, dan pelayanan publik (Junaeti, & Arwani, 2016).

Perpustakaan digital sebagai bentuk alternatif dan pelengkap koleksi berbasis cetak konvensional. Untuk itu, perpustakaan digital memberikan kepuasan pada pengguna dalam menerima pelayanan perpustakaan yang dapat menjangkau pengguna tanpa ruang dan waktu. Al-Manasra, Khair, Zaid, and Qutaishat (2013) menyebutkan bahwa kepuasan adalah penilaian evaluatif setelah produk atau jasa digunakan atau dibeli. Kepuasan juga merupakan evaluasi keseluruhan berdasarkan pengalaman keseluruhan pada barang dan jasa dari suatu perusahaan dari waktu ke waktu.

Berdasarkan fenomena di atas, tujuan penelitian ini yaitu (1) untuk mengetahui pengaruh kualitas website terhadap kepuasan pengguna, (2) untuk mengetahui pengaruh pengetahuan pengguna terhadap kepuasan pengguna, dan (3) untuk mengetahui pengaruh kualitas website dan pengetahuan pengguna terhadap kepuasan pengguna.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Sugiyono (2018) metode kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisa data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah di tetapkan.

Definisi operasional variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 1.
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Defenisi Operasional Variabel	Indikator
Kualitas <i>Website</i>	Kualitas <i>Website</i> adalah sebuah instrument yang dikembangkan untuk menilai kegunaan, informasi dan kualitas interaksi jasa dari <i>website</i> internet. (Barnes dan Vidgen, 2019)	1. Informasi 2. Keamanan 3. Kemudahan 4. Kenyamanan 5. Kualitas Pelayanan. (Saidani, 2019)
Pengetahuan Pengguna	Pengetahuan adalah berbagai informasi dan data yang telah di ketahui hingga muncullah berbagai pertanyaan untuk mengevaluasi kemampuan yang telah diperoleh (Paulus Wahana, 2016)	1. <i>Analytical thinking</i> (AT) 2. <i>Conceptual thinking</i> (CT) 3. <i>Expertise</i> (EXP) (Sutoto, 2014)
Kepuasan Pengguna	Kepuasan adalah perasaan senang ataupun mendapatkan apa yang diinginkan seseorang terhadap sesuatu hal. (Kotler, 2019)	1. Isi (<i>Content</i>) 2. Keakuratan (<i>Accuracy</i>) 3. Format 4. Kemudahan dalam menggunakan sistem (<i>Ease of Use</i>) 5. Waktu (<i>Timelines</i>) (Doll, 2019)

Analisis statistik deskriptif merupakan penjelasan mengenai penilaian responden terhadap variabel yang ada pada penelitian yaitu variabel kualitas website, pengetahuan pengguna, dan kepuasan pengguna.

Tabel 2
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Dev.
kualitas website	36	10	50	44.86	6.578
pengetahuan pengguna	36	10	50	45.61	6.707
kepuasan pengguna	36	24	83	63.50	13.055
Valid N (listwise)	36				

Sumber: data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan pada Tabel 2 di atas bahwa hasil analisis statistik deskriptif dari penilaian 36 responden. Nilai minimum merupakan nilai yang paling rendah atau yang paling kecil di dalam data ini. Dari hasil uji di atas dapat dilihat nilai minimum untuk variabel X₁ sebanyak 10, variabel X₂ sebanyak 10, dan variabel Y sebanyak 24. Standar deviation variabel X₁ sebesar 6.578, variabel variabel X₂ sebesar 6.707 dan variabel Y sebesar 13.055.

Tabel 3.
Hasil Uji Validitas Kualitas Website

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X1.1	0,880	0,3291	Valid
X1.2	0,833	0,3291	Valid
X1.3	0,798	0,3291	Valid
X1.4	0,790	0,3291	Valid
X1.5	0,820	0,3291	Valid
X1.6	0,834	0,3291	Valid
X1.7	0,816	0,3291	Valid
X1.8	0,860	0,3291	Valid
X1.9	0,820	0,3291	Valid
X1.10	0,795	0,3291	Valid

Sumber: Data primer yang diolah,2023

Berdasarkan Tabel 3 di atas, dapat diketahui bahwa seluruh pertanyaan yang digunakan dalam variabel kualitas website bersifat valid. Hal tersebut dapat diketahui dengan membandingkan r hitung dan r tabel dari setiap item pertanyaan. Nilai r hitung tersebut lebih besar dari r tabel yaitu 0,3291. Dengan hasil perbandingan tersebut maka dinyatakan bahwa setiap pertanyaan yang digunakan untuk

penelitian dalam variabel kualitas website tersebut bersifat valid.

Tabel 4
Hasil Uji Validitas Pengetahuan Pengguna

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X2.1	0,784	0,3291	Valid
X2.2	0,837	0,3291	Valid
X2.3	0,908	0,3291	Valid
X2.4	0,858	0,3291	Valid
X2.5	0,855	0,3291	Valid
X2.6	0,876	0,3291	Valid
X2.7	0,872	0,3291	Valid
X2.8	0,916	0,3291	Valid
X2.9	0,820	0,3291	Valid
X2.10	0,854	0,3291	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 4 di atas, dapat diketahui bahwa seluruh pertanyaan yang digunakan dalam variabel pengetahuan pengguna bersifat valid. Hal tersebut dapat diketahui dengan membandingkan r hitung dan r tabel dari setiap item pertanyaan. Nilai r hitung tersebut lebih besar dari r tabel yaitu 0,3291. Dengan hasil perbandingan tersebut maka dinyatakan bahwa setiap pernyataan yang digunakan untuk penelitian dalam variabel pengetahuan pengguna tersebut bersifat valid.

Tabel 5.
Hasil Uji validitas Kepuasan Pengguna

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Y.1	0,465	0,3291	Valid
Y.2	0,454	0,3291	Valid
Y.3	0,423	0,3291	Valid
Y.4	0,477	0,3291	Valid
Y.5	0,428	0,3291	Valid
Y.6	0,457	0,3291	Valid
Y.7	0,458	0,3291	Valid
Y.8	0,661	0,3291	Valid
Y.9	0,509	0,3291	Valid
Y.10	0,642	0,3291	Valid

Sumber: Data primer yang di olah, 2023

Berdasarkan Tabel 5 di atas, dapat diketahui bahwa seluruh pertanyaan yang digunakan dalam variabel kepuasan pengguna bersifat valid. Hal tersebut dapat diketahui dengan membandingkan r hitung dan r tabel dari setiap item pertanyaan. Nilai r hitung tersebut lebih besar dari r tabel yaitu 0,3291. Dengan hasil perbandingan tersebut maka dinyatakan bahwa setiap

pernyataan yang digunakan untuk penelitian dalam variabel kepuasan pengguna bagi perpustakaan digital tersebut bersifat valid.

Tabel 6
Hasil Uji Reliabilitas Data

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Kualitas website	0,947	0,60	Reliabel
Pengetahuan pengguna	0,959	0,60	Reliabel
Kepuasan pengguna	0,950	0,60	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 6 di atas, maka diketahui bahwa seluruh koefisien Koefisien *Cronbach's Alpha* untuk setiap variabel penelitian ini lebih besar dari nilai kritis sebesar 0,60. Dalam uji reliabilitas ini didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel Kualitas *website* sebesar 0,947, variabel Pengetahuan pengguna sebesar 0,959, dan variabel Kepuasan pengguna sebesar 0,950. Dengan demikian setiap pertanyaan dalam kuesioner terkait variabel Kualitas *website*, Pengetahuan pengguna, dan kepuasan pengguna dikatakan reliabel atau andal.

Uji Normalitas

Adapun tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah dalam persamaan regresi variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X) mempunyai distribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Dalam melakukan pengujian normalitas data akan menggunakan alat uji Kolmogorov Smirnov dan dilakukan dengan menggunakan software SPSS. Distribusi data akan dikatakan normal apabila nilai (asyp.sig 2-tailed) > 0.05.

Tabel 7.
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.11628979
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.074
	Negative	-.085

		Unstandardized Residual
Kolmogorov-Smirnov Z		.513
Asymp. Sig. (2-tailed)		.955

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Sumber: Output SPSS 21 (2023)

Berdasarkan Tabel 7 di atas maka dapat diketahui bahwa dari uji normalitas yang telah dilakukan diperoleh nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0,955. Nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikansi yang telah ditentukan sebesar 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X) mempunyai distribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 8.
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Nilai Tolerance	Nilai VIF	Keterangan
Kualitas Website	0,204	4.913	Tidak terjadi multikolinearitas
Pengetahuan Pengguna	0,204	4.913	Tidak terjadi multikolinearitas

a. Dependent Variable: KEPUASAN PENGGUNA

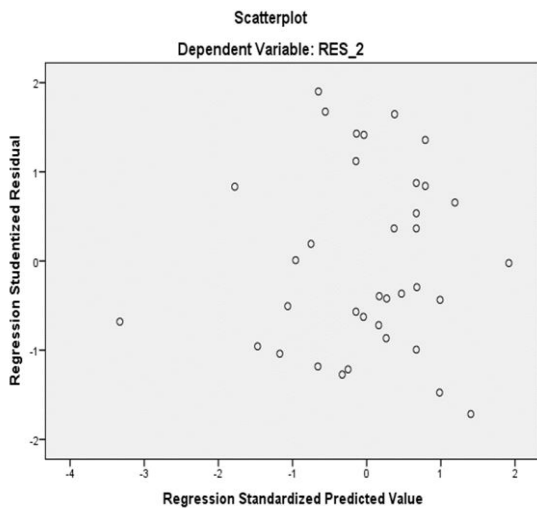
Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 8 di atas, maka dapat diketahui bahwa pada pengujian multikolinearitas terhadap variabel kualitas website diperoleh nilai tolerance sebesar 0,204 yang mana nilai tersebut lebih dari 0,10. Diperoleh pula nilai VIF sebesar 4.913 yang mana nilai tersebut kurang dari 10. Dengan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas pada variabel tersebut.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini memiliki tujuan utama untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual pengamatan yang satu dengan yang lainnya pada regresi berganda yang di uji. Dimana model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedistisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar Scatterplot model tersebut. Hasil pengujian heterokedastisitas pada penelitian dilakukan dengan melihat tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik

menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y apabila hal tersebut terjadi maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.



Sumber: data primer yang diolah, 2023

Gambar 4
Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan Gambar 4. di atas, hasil Uji Heteroskedastisitas berdasarkan grafik scatterplot tersebut dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar pada gambar berada diatas dan dibawah angka 0. Selain itu, titik-titik digrafik tersebut tidak berkumpul dan tidak membentuk pola maupun bergelombang. Hal ini menunjukkan bahwa data tidak terjadi heterokedastisitas dan bisa dilanjutkan pada uji selanjutnya.

Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam analisis regresi linear berganda ini dimaksudkan untuk dapat mengetahui pengaruh variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini persamaan regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh kualitas website dan pengetahuan pengguna terhadap kepuasan pengguna perpustakaan digital. Berikut merupakan hasil uji regresi linier berganda:

Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Tabel 9
Hasil Uji t

Model	Unstandarized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.147	12.451		.735	.468
kualitas website	1.538	.593	.775	2.591	.014

pengetahuan	-.321	.582	-.165	-.551	.585
pengguna					

a. Dependent Variable: kepuasan pengguna

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 9 di atas, dengan menggunakan model regresi sebagai berikut $Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$, maka dapat ditentukan persamaan dari variabel kualitas website dan pengetahuan pengguna yang berpengaruh terhadap kepuasan pengguna. Persamaan regresi linier berganda tersebut adalah sebagai berikut: $Y = 9.147 + 1.538 X_1 - 0.321 X_2$

Berikut merupakan interpretasi berdasarkan hasil regresi linier berganda yang telah dilakukan:

1. Nilai konstanta sebesar 9.147 mengindikasikan bahwa jika variabel independen (kualitas website, pengetahuan pengguna) adalah nol maka kepuasan pengguna perpustakaan digital terjadi sebesar 9.147.
2. Koefisien regresi variabel kualitas website (X_1) sebesar 1.538 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel kualitas website akan meningkatkan kepuasan pengguna perpustakaan digital sebesar 1.538.
3. Koefisien regresi variabel pengetahuan pengguna (X_2) sebesar -0,321 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel pengetahuan pengguna akan menurunkan kepuasan pengguna perpustakaan digital sebesar -0,321.

Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Tabel 10. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2383.124	2	1191.562	10.978	.000 ^b
	Residual	3581.876	33	108.542		
	Total	5965.000	35			

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengguna

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan Pengguna, Kualitas Website

Berdasarkan data di atas, nilai Sig. < 0.05. yang dimana nilai sig pada data 0,000 < 0,05 dan nilai F hitung 10,978 lebih besar dari F tabel 3,28 sehingga hasil data ini menunjukkan bahwa Kedua variabel bebas (independent) secara simultan

berpengaruh signifikan terhadap variable terikat (dependent).

Analisa Koefisien Determinasi (R²)

Pengujian hipotesis H₁, H₂, dan H₃ dilakukan dengan analisis regresi berganda pengaruh kualitas *website* dan pengetahuan pengguna terhadap kepuasan pengguna perpustakaan digital. Hasil pengujian tersebut ditampilkan sebagai berikut:

Tabel 11

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.632 ^a	.400	.363	10.418

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Pengguna, Kualitas Website
b. Dependent Variable: Kepuasan Pengguna

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Uji koefisien determinasi (R Square) dari model regresi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas (independent) dalam menerangkan variabel terikat (dependent). Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,400 (nilai 0,400 adalah penguadratan dari koefisien korelasi (R) yaitu $0,632 \times 0,632 = 0,400$) Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) 0,400 hal ini berarti bahwa 40,0% yang menunjukkan bahwa kepuasan pengguna perpustakaan digital dipengaruhi oleh variabel kualitas *website* dan kepuasan pengguna. Sisanya sebesar 60,0% dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

Pengaruh Kualitas Website Terhadap Kepuasan Pengguna Perpustakaan Digital

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), diperoleh bahwa variabel kualitas website (X₁) memiliki nilai t-hitung yang lebih besar dari nilai t tabel ($2.591 > 2.22814$) dan taraf signifikansi yang lebih besar dari 0,05 ($0,14 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel kualitas website berpengaruh secara parsial terhadap kepuasan pengguna perpustakaan digital dengan kata lain, hipotesis (H₁) Diterima.

Hasil penelitian ini juga didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wulandari, dkk (2021) Kualitas

website memiliki pengaruh terhadap kepuasan pengguna. Hal ini mengandung arti bahwa kualitas website berdampak nyata terhadap kepuasan pengguna. Jika kualitas *website* secara simultan dibangun dengan lebih baik, maka tingkat kepuasan pengguna website Kandaga Perpustakaan Pusat Universitas Padjadjaran juga akan semakin tinggi. Hasanov dan Khalid (2015) menemukan bahwa kualitas website memiliki pengaruh penting pada kepuasan pelanggan. Website yang berkualitas, maka pelanggan cenderung lebih sering menggunakan website. Temuan penelitian lain mengidentifikasi bahwa salah satu faktor pendorong utama kepuasan pelanggan adalah kualitas website (Hsu, Chang, & Chen, 2012).

Pengaruh Pengetahuan Pengguna Terhadap Kepuasan Pengguna Perpustakaan Digital

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) dalam penelitian ini adalah pengaruh pengetahuan pengguna terhadap kepuasan pengguna perpustakaan digital jati belarik. Diperoleh bahwa variabel Pengetahuan pengguna (X₂) memiliki nilai t-hitung yang lebih kecil dari nilai t tabel ($-551 > 2,22814$) dan taraf signifikansi yang lebih besar dari 0,05 ($0,585 > 0,05$). Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel pengetahuan pengguna tidak berpengaruh secara persial terhadap kepuasan pengguna perpustakaan digital.

Hal ini berarti bahwa hipotesis kedua yang menyatakan bahwa pengetahuan pengguna memiliki pengaruh secara persial terhadap kepuasan pengguna perpustakaan digital ditolak. Pengetahuan pengguna tidak berpengaruh dalam kepuasan menggunakan perpustakaan digital desa jati belarik. Hal ini mungkin dikarenakan responden dalam penelitian kurang dalam tingkat pengetahuan dan pekerjaan, dimana akan semakin sulit untuk menerima informasi tentang obyek atau yang berkaitan dengan pengetahuan, hal ini juga berdasarkan data responden yang dimana rata-rata masih bersekolah dan Sebagian besar hanya lulusan SMA sederajat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dijadikan landasan dasar teori yang dikemukakan oleh Notoatmodjo (2010) yang dimana menyebutkan terkait faktor yang paling berpengaruh dalam pengetahuan yaitu faktor Pendidikan dan pekerjaan. Pendidikan sangat erat kaitannya dengan pengetahuan, pendidikan merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang sangat diperlukan untuk pengembangan diri. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka akan semakin mudah untuk menerima, serta mengembangkan pengetahuan dan teknologi. Serta pekerjaan seseorang sangat berpengaruh terhadap proses mengakses informasi yang dibutuhkan terhadap suatu obyek.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Penelitian yang telah dilakukan oleh Aulia & Suwarno (2019) dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Dan Keterlibatan Pengguna, Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi, dan *Perceived Usefulness* Terhadap Kepuasan Pengguna Software Akuntansi”. Dalam penelitian ini didapatkan Hasil bahwa variabel kualitas informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna software akuntansi. Dan variabel pengetahuan dan keterlibatan pengguna, kualitas sistem informasi, dan *perceived usefulness* tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna software akuntansi.

Pengaruh Kualitas Website Dan Pengetahuan Pengguna Terhadap Kepuasan Pengguna Perpustakaan Digital

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan (uji F), diperoleh bahwa variabel kualitas website (X_1) dan pengetahuan pengguna (X_2) memiliki taraf signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan F hitung lebih besar dari F tabel ($10,978 > 3,28$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel kualitas *website* dan pengetahuan pengguna secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna perpustakaan digital.

Hasil ini sesuai dengan penelitian Silvia, dkk (2019) yang menyatakan bahwa

kualitas *website* dan pengetahuan pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel (Y) kepuasan pengguna. Dan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari *et al* (2021) yang menyatakan bahwa kualitas *website* dan pengetahuan pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel (Y) kepuasan pengguna.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa variabel kualitas *website* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna perpustakaan digital PeDe JABRIK.

2. Berdasarkan uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa variabel pengetahuan pengguna tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kepuasan pengguna perpustakaan digital PeDe JABRIK.

3. Berdasarkan uji hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa variabel kualitas *website* dan pengetahuan pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna perpustakaan digital PeDe JABRIK

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Hibah Social Project Innovillage Tahun 2021 atas terpilihnya Tim Jabrik Unidha dalam Top 120 Innovillage Tahun 2021 dan Hibah Kemendikbudristek Program Kreativitas Mahasiswa Skema Insentif Artikel Ilmiah Tahun 2022.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada institusi, dosen pembimbing, serta rekan mahasiswa Universitas Dharma Andalas (Unidha) yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis sehingga proyek sosial ini dapat diselesaikan dan memberikan manfaat bagi Desa Jati Belarik khususnya anak Paud dan anak Madrasah. Berkat proyek sosial ini, terjalin kerjasama yang apik yang dituangkan ke dalam MoU antara Unidha dengan Pemdes Jati Belarik.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Kades Jati Belarik yang telah memfasilitasi Desa Jati Belarik sebagai desa sasar dalam proyek sosial ini dan objek penelitian skripsi penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Manasra, Excimirey Amer., Abu Zaid, "Mohammed Khair" Salee., dan Fadi Taher Qutaishat. (2013). Investigating the Impact of Website Quality on Consumers' Satisfaction in Jordanian Telecommunication Sector. *Arab Economic and Business Journal*.
- Aulia dan Suwarno. 2019. Pengaruh Pengetahuan dan Keterlibatan Pengguna, Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi, dan Perceived Usefulness terhadap Kepuasan Pengguna Software Akuntansi (Studi Empiris pada Kelurahan di Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten). Tesis. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Barnes, S., & Vidgen, R. (2002). An integrative approach to the assessment of ecommerce quality. *Journal of Electronic Commerce Research*, 3(2), 114–127. <http://opus.bath.ac.uk/11490/>.
- Fathur Rohman, Didik Kurniawan. 2017. Pengukuran Kualitas Website Badan Nasional Penanggulangan Bencana Menggunakan Metode Webqual 4.0. *Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komputer*. Vol. 3. No. 1.
- Hasanov, J., Khalid, H. 2015. The Impact of Website Quality on Online Purchase Intention of Organic Food in Malaysia: A WebQual Model Approach. *Procedia Computer Science*, 72, 382-389.
- Hsu, M. H., Chang, C. M., & Chuang, L. W. 2015. Understanding the determinants of online repeat purchase intention and moderating role of habit: The case of online group-buying in Taiwan. *International Journal of Information Management*.
- Junaeti dan Arwani. 2016. Peranan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Kualitas Perguruan Tinggi (Konstruksi Pelayanan, Strategi, dan Citra Perpustakaan). UPT Perpustakaan STAIN Pekalongan. *Jurnal Libraria*, Vol. 4, No. 1.
- Kotler, P. 2019. *Manajemen Pemasaran*. Edisi Milenium. Jakarta: Prenhalindo.
- Notoatmodjo, 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Paulus Wahana. 2016. *Filsafat Ilmu pengetahuan*. Pustaka Diamond, Yogyakarta.
- Saidani, B. (2019). Analisis Pengaruh Kualitas Website dan Kepercayaan terhadap Kepuasan Pelanggan dalam Membentuk Minat Pembelian Ulang pada Pelanggan Shopee. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 10(2), 425-435. doi:10.21009/JRMSI.010.2.10.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Sutoto, D. 2004. Dimensi Tingkat Kompetensi. Artikel <http://www.petra.ac.id/~puslit/journals/dir.php>. (diakses pada tanggal 25 Oktober 2022).
- Qalyubi, Syihabudin dkk. 2003. *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab.
- Wulandari, E. R., Rizal, E., & Lusiana, E. 2021. Pengaruh Kualitas Website Kandaga Terhadap Kepuasan Pengguna Perpustakaan Pusat Universitas Padjadjaran. *Jurnal Kajian Informasi &*

Perpustakaan, 9 (1), 79-98.
<http://dx.doi.org/10.24198/jkip.v9i1.29146>